



BUPATI MUARA ENIM

PERATURAN BUPATI MUARA ENIM NOMOR: 32 TAHUN 2009

TENTANG

KEBUTUHAN DAN HARGA ECERAN TERTINGGI (HET) PUPIK BERSUBSIDI UNTUK SEKTOR PERTANIAN TAHUN ANGGARAN 2010

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

BUPATI MUARA ENIM

Menimbang : a. bahwa peranan pupuk sangat penting dalam peningkatan produktivitas dan produksi komoditas pertanian dalam rangka mewujudkan Ketahanan Pangan Nasional khususnya Sumatera Selatan;

b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a dan untuk penyediaan pupuk dengan harga yang wajar sampai di tingkat petani, dipandang perlu menetapkan Kebutuhan dan Harga Eceran Tertinggi (HET) Pupuk Bersubsidi untuk sektor Pertanian Tahun Anggaran 2010 yang diatur dengan Peraturan Bupati Muara Enim.

Mengingat : 1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 1959 tentang Pembentukan Daerah Tingkat I dan Kota Praja di Sumatera Selatan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1959 Nomor 70, Tambahan Lembaran Negara Nomor 1814);

2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 1967 tentang Ketentuan-ketentuan Pokok Peternakan dan Kesehatan Hewan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1967 Nomor 10, Tambahan Lembaran Negara Nomor 2824);

3. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 1992 tentang Sistem Budidaya Tanaman (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1992 Nomor 46, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3478);

4. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 42, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3821);

5. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 70, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4297);
6. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2004 tentang Perkebunan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 85, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4411);
7. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2004 tentang Anggaran Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 125, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4437), sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2008 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 59, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4844);
8. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 45 Tahun 2007 Tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun Anggaran 2008 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 133, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4778);
9. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2001 tentang Pupuk Budidaya Tanaman (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2001 Nomor 14, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4079);
10. Peraturan Presiden Nomor 77 Tahun 2005 tentang Penetapan Pupuk Bersubsidi sebagai Barang dalam Pengawasan;
11. Keputusan Menteri Perindustrian dan Perdagangan Nomor 634/MPP/Kep/9/2002 tentang Ketentuan dan Tata Kerja Cara Pengawasan Barang dan atau Jasa yang Beredar di Pasar;
12. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 237/ Kpts/ OT.210/ 4/2003 tentang Pedoman Pengawasan Pengadaan Peredaran dan Penggunaan Pupuk An-Organik;
13. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 239/ Kpts/ OT.210/ 4/2003 tentang Pengawasan Formula Pupuk An-Organik;
14. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 02/ Pert/HK.060/2/2006 tentang Pupuk Organik dan Pembenahan Tanah;
15. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 456/Kpts/OT. 160/7/2006 tentang Pembentukan Kelompok Kerja Khusus Pengkajian Kebijakan Pupuk dalam Mendukung Ketahanan Pangan;

16. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 08/Permentan/SR.140/2/2007 tentang Syarat dan Tata Cara Pendaftaran Pupuk An-Organik;
17. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 40/Permentan/OT.140/4/2007 tentang Rekomendasi Pemupukan N,P dan K Pada Padi Sawah Spesifik Lokasi;
18. Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 21/M-DAG/PER/6/2008 tentang Pengadaan dan Penyaluran Pupuk Bersubsidi untuk Sektor Pertanian ;
19. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 50/Permentan/SR.135/11/2009, tentang Kebutuhan Pupuk Bersubsidi untuk Sektor Pertanian Tahun Anggaran 2010.
20. Peraturan Gubernur Sumatera Selatan Nomor 62 Tahun 2009 tentang Kebutuhan dan Harga Eceran Tertinggi (HET) Pupuk Bersubsidi untuk Sektor Pertanian Tahun Anggaran 2010;
21. Peraturan Daerah Kabupaten Muara Enim Nomor 14 Tahun 2008 Tentang Pembentukan Organisasi dan Tata Kerja Dinas Daerah Kabupaten Muara Enim (Lembaran Daerah Kabupaten Muara Enim Tahun 2008 Nomor 24 Seri D;

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : **PERATURAN BUPATI TENTANG KEBUTUHAN DAN HARGA ECERAN TERTINGGI (HET) PUPUK BERSUBSIDI UNTUK SEKTOR PERTANIAN TAHUN ANGGARAN 2010.**

BAB I KETENTUAN UMUM

Pasal 1

Dalam Peraturan Bupati ini yang dimaksud dengan:

1. Kabupaten adalah Kabupaten Muara Enim.
2. Bupati adalah Bupati Muara Enim.
3. Pupuk adalah bahan kimia atau organisme yang berperan dalam penyediaan unsur hara bagi keperluan tanaman secara langsung atau tidak langsung.
4. Pupuk anorganik adalah pupuk hasil proses rekayasa secara kimia, fisika dan atau biologi, dan merupakan hasil industri atau pabrik pembuat pupuk.
5. Pupuk organik adalah pupuk yang sebagian besar atau seluruhnya terdiri dari bahan organik yang berasal dari tanaman dan atau hewan yang telah melalui proses rekayasa, dapat berbentuk padat atau cair yang digunakan untuk mensuplai bahan organik, memperbaiki sifat fisik, kimia dan biologi tanah.

6. Pupuk bersubsidi adalah pupuk yang pengadaan dan penyalurannya ditataniagakan dengan Harga Eceran Tertinggi (HET) yang ditetapkan ditingkat pengecer resmi atau kelompok tani.
7. Sektor Pertanian adalah sektor yang berkaitan dengan budidaya tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, hijauan pakan ternak dan budidaya ikan dan udang.
8. Petani adalah perorangan Warga Negara Indonesia yang mengusahakan lahan, milik sendiri atau bukan, untuk budidaya tanaman pangan atau hortikultura.
9. Pekebunan adalah perorangan Warga Negara Indonesia yang mengusahakan lahan milik sendiri atau bukan untuk budidaya tanaman perkebunan rakyat.
10. Peternak adalah perorangan Warga Negara Indonesia yang mengusahakan lahan, milik sendiri atau bukan, untuk budidaya tanaman hijau pakan ternak.
11. Pembudidaya ikan atau udang adalah perorangan Warga Negara Indonesia yang mengusahakan lahan, milik sendiri atau bukan untuk budidaya ikan atau udang.
12. Produsen adalah perusahaan yang memproduksi pupuk anorganik (Urea, NPK, ZA dan Superphos) dan pupuk organik dalam negeri.
13. Penyalur di Lini III adalah Distributor sesuai dengan ketentuan Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 07/M-DAG/PER/2/2009 tentang perubahan atas Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 21/M-DAG/PER/6/2008 tentang Pengadaan dan Penyaluran Pupuk Bersubsidi untuk Sektor Pertanian.
14. Penyalur di Lini IV adalah Pengecer Resmi yang berada di kecamatan/Desa sesuai dengan ketentuan Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 07/M-DAG/PER/2/2009 tentang perubahan atas Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 21/M-DAG/PER/6/2008 tentang Pengadaan dan Penyaluran Pupuk Bersubsidi untuk Sektor Pertanian.
15. Kelompok tani adalah kumpulan petani yang mempunyai kesamaan kepentingan dalam memanfaatkan sumberdaya pertanian untuk bekerja sama meningkatkan produktivitas usahatani dan kesejahteraan anggotanya dalam mengusahakan lahan usahatani secara bersamaan pada satu hamparan atau kawasan, yang dikukuhkan oleh Bupati atau pejabat yang ditunjuk.
16. Rencana Definitif Kebutuhan Kelompok tani yang selanjutnya disingkat (RDKK) adalah perhitungan rencana kebutuhan pupuk bersubsidi yang disusun kelompok tani berdasarkan luasan areal usaha tani yang diusahakan petani, pekebun, peternak dan pembudidaya ikan atau udang dengan rekomendasi pemupukan berimbang spesifik lokasi.

17. Komisi Pengawasan Pupuk dan Pestisida yang selanjutnya disingkat KP3 adalah wadah koordinasi instansi terkait dalam pengawasan pupuk dan pestisida yang dibentuk oleh Bupati.

BAB II PERUNTUKAN PUPUK BERSUBSIDI

Pasal 2

- (1) Pupuk bersubsidi diperuntukkan bagi petani, pekebun, peternak yang mengushakan lahan seluas-luasnya 2 (dua) hektar setiap musim tanam per keluarga petani kecuali pembudi daya Ikan dan Udang seluas-luasnya 1 (satu) hektar.
- (2) Pupuk bersubsidi sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) tidak diperuntukkan bagi perusahaan tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, peternakan atau perusahaan perikanan budidaya.

BAB III ALOKASI KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI

Pasal 3

- (1) Kebutuhan pupuk bersubsidi dihitung sesuai dengan anjuran pemupukan berimbang spesifik lokasi dan standar teknis dengan mempertimbangkan alokasi anggaran subsidi pupuk tahun 2010.
- (2) Kebutuhan pupuk bersubsidi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dirinci lebih lanjut menurut kecamatan, jenis, jumlah dan sebaran bulanan sebagaimana tercantum pada lampiran I sampai dengan VI Peraturan Bupati ini.
- (3) Kebutuhan pupuk bersubsidi sebagaimana dimaksud pada ayat (2) diajukan oleh petani, pekebun, peternak, pembudidaya ikan dan udang berdasarkan RDKK yang disetujui oleh petugas teknis, penyuluh dan Kepala UPTD masing-masing sub sektor.
- (4) RDKK sebagaimana dimaksud pada ayat (3) disusun atas dasar rencana kebutuhan pupuk bersubsidi oleh kelompok tani sesuai rekomendasi pemupukan berimbang spesifik lokasi untuk tanaman pangan atau standar teknis untuk tanaman perkebunan yang akan dibeli oleh petani, pekebun, peternak pembudidaya ikan dan atau udang.
- (5) Penyuluh Pertanian Lapangan dan Kepala UPTD setempat yang membidangi Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan dan pembudidaya ikan atau udang wajib melaksanakan pembinaan kepada Kelompok tani untuk menyusun RDKK sesuai luas areal usaha tani dan atau kemampuan penyerapan pupuk di tingkat petani di wilayahnya.

Pasal 4

- (1) Kekurangan alokasi kebutuhan pupuk bersubsidi di suatu wilayah tertentu sebagaimana dimaksud pada pasal 3 ayat (2), akan dipenuhi melalui realokasi antar wilayah.
- (2) Realokasi antar kecamatan dalam wilayah Kabupaten, ditetapkan lebih lanjut oleh Bupati.
- (3) Realokasi sebagaimana dimaksud pada Ayat 2 (dua) dapat dilaksanakan terlebih dahulu atas dasar rekomendasi kepala Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Muara Enim, sambil menunggu penetapan oleh Bupati guna memenuhi kebutuhan petani ditingkat lapangan

BAB IV PENYALURAN PUPUK BERSUBSIDI Pasal 5

- (1) Pupuk bersubsidi sebagaimana maksud pada pasal 2 ayat (1) terdiri atas pupuk an organik (Urea, ZA, SP.36 dan NPK) dan pupuk organik.
- (2) Produsen sebagaimana dimaksud pada ayat (1) adalah PT. Pupuk Sriwijaya, PT. Pupuk Kujang, PT. Pupuk Kalimantan Timur, PT Pupuk Iskandar Muda dan PT.Pertokimia Gresik.

Pasal 6

- (1) Pelaksanaan pengadaan dan penyaluran pupuk bersubsidi sampai kepenyalur Lini IV dilakukan sesuai ketentuan Peraturan Menteri Perdagangan tentang pengadaan dan penyaluran Pupuk Bersubsidi untuk sektor pertanian.
- (2) Penyaluran Pupuk Bersubsidi untuk Sektor Pertanian di penyalur lini IV ke Petani atau kelompok tani di atur sebagai berikut :
 - a. Penyaluran pupuk bersubsidi di tingkat penyalur lini IV berdasarkan RDKK sesuai dengan wilayah tanggung jawabnya.
 - b. Penyaluran pupuk bersubsidi sebagaimana dimaksud pada huruf a mempertimbangkan jumlah pupuk bersubsidi yang telah ditetapkan oleh peraturan bupati ini.
- (3) Untuk kelancaran penyaluran pupuk bersubsidi di lini IV ke petani atau kelompok tani sebagaimana dimaksud pada ayat 2 (dua) Penyuluh Pertanian dan Kepala UPTD yang membidangi subsektor masing-masing melakukan pendataan RDKK di wilayahnya, sebagai dasar pertimbangan dalam pengalokasian pupuk bersubsidi sesuai dengan alokasi yang telah ditetapkan oleh Peraturan Bupati Muara Enim sebagaimana dimaksud dalam pasal 3 ayat 2 .

- (4) Optimalisasi pemanfaatan pupuk bersubsidi tingkat petani atau kelompok tani dilakukan melalui pendampingan penerapan pemupukan berimbang spesifik lokasi oleh penyuluh.
- (5) Pengawasan Penyaluran pupuk bersubsidi dari penyalur lini III sampai ke lini IV asampai kepada petani dilakukan oleh petugas pengawas yang ditunjuk sebagai satu kesatuan dari Komisi Pengawasan Pupuk dan Pestisida (KP3) Kabupaten.

Pasal 7

Kemasan pupuk bersubsidi sebagaimana dimaksud pasal 5 ayat 1 harus diberi label tambahan berwarna merah yang mudah dibaca dan tidak mudah hilang/terhapus.

Pasal 8

- (1) Produsen sebagaimana dimaksud pasal 5 ayat (2), distributor dan penyalur, dan penyalur di lini IV wajib menjamin ketersediaan pupuk bersubsidi saat dibutuhkan petani, pekebun, peternak dan pembudidaya ikan atau udang di wilayah tanggung jawabnya sesuai alokasi yang telah ditetapkan.
- (2) Untuk menjamin ketersediaan pupuk bersubsidi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) produsen dapat berkoordinasi dengan Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Muara Enim untuk penyerapan pupuk bersubsidi sesuai realokasi sebagaimana dimaksud dalam pasal 4.

Pasal 9

- (1) Penyalur di lini IV yang ditunjuk harus menjual pupuk bersubsidi sesuai Harga Eceran Tertinggi (HET).
- (2) Harga Eceran Tertinggi (HET) Pupuk bersubsidi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) ditetapkan sebagai berikut :

a. Pupuk urea	= Rp.1.200,-per kg;
b. Pupuk SP.36	= Rp.1.550,-per kg;
c. Pupuk ZA	= Rp.1.050,-per kg;
d. Pupuk NPK Phonska	= Rp 1.750,-per kg;
e. Pupuk Organik	= Rp 500,-per kg;
- (3) Harga Eceran Tertinggi (HET) pupuk bersubsidi sebagaimana dimaksud pada ayat (2) dalam kemasan 50 kg, 40 kg atau 20 kg yang dibeli oleh petani, pekebun peternak, pembudiya ikan atau udang di kios pengecer resmi secara tunai.

BAB V PENGAWASAN DAN PELAPORAN

Pasal 10

Produsen berkewajiban melakukan Pemantauan dan pengawasan terhadap penyediaan, penyaluran pupuk bersubsidi dari lini I sampai dengan lini IV sebagaimana diatur dalam peraturan menteri Perdagangan tentang pengadaan dan penyaluran pupuk bersubsidi untuk sektor pertanian.

Pasal 11

- (1) Komisi Pengawasan Pupuk dan Pestisida di Provinsi dan Kabupaten wajib melakukan pemantauan dan pengawasan terhadap penyaluran, penggunaan dan harga pupuk bersubsidi di wilayahnya.
- (2) Komisi Pengawasan Pupuk dan Pestisida Kabupaten dalam melaksanakan tugasnya dibantu oleh Tenaga Harian Lepas (THL) dan Tenaga Bantu Pengendali Organisme Pengganggu Tumbuhan, Pengamat Hama dan Penyakit (POPT-PHP).

Pasal 12

- (1) Komisi Pengawasan Pupuk dan Pestisida di Kabupaten Wajib Menyampaikan laporan pemantauan dan pengawasan pupuk bersubsidi di wilayah kerjanya kepada Bupati.
- (2) Bupati menyampaikan laporan hasil pemantauan dan pengawasan pupuk bersubsidi kepada Gubernur.

BAB VI SANKSI

Pasal 13

- (1) Pengecer resmi yang menjual pupuk bersubsidi tidak sesuai dengan peruntukan sebagaimana dimaksud Pasal 2 ayat (1) dikenakan sanksi sesuai ketentuan peraturan perundangan yang berlaku.
- (2) Pengecer resmi yang tidak menjual pupuk bersubsidi sesuai Harga Eceran Tertinggi (HET) sebagaimana dimaksud pada Pasal 9 ayat (2) dikenakan sanksi sesuai ketentuan peraturan perundangan yang berlaku.
- (3) Produsen, distributor dan pengecer resmi yang tidak menjamin ketersediaan pupuk sebagaimana dimaksud Pasal 8 dikenakan sanksi sesuai ketentuan peraturan perundangan yang berlaku.

BAB VII
KETENTUAN PENUTUP

Pasal 14

Peraturan Bupati ini mulai berlaku pada tanggal di Undangkan

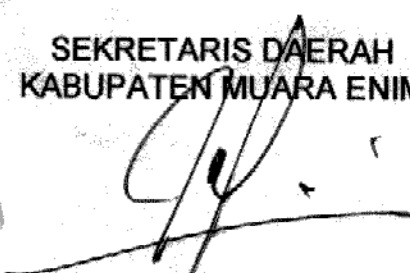
Agar setiap orang dapat mengetahuinya memerintahkan pengundangan Peraturan Bupati ini dengan penempatannya dalam Berita Daerah Kabupaten Muara Enim.

Ditetapkan di Muara Enim
Pada tanggal, 27 Desember 2009


BUPATI MUARA ENIM


MUZAKIR SAI SOHAR

Diundangkan di Muara Enim
Pada Tanggal Desember 2009


**SEKRETARIS DAERAH
KABUPATEN MUARA ENIM**


ABDUL WAHAB MAHARIS

BERITA DAERAH KABUPATEN MUARA ENIM
TAHUN 2009 NOMOR SERI

Lampiran I. : Peraturan Bupati Muara Enim.
 Nomor : 32 Tahun 2009
 Tanggal : 27 Desember 2009.

**RENCANA KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN TAHUN 2010
 MENURUT JENIS DAN SEBARANNYA PERBULAN**

KABUPATEN : MUARA ENIM

(Dalam Ton)

No.	Jenis Pupuk	Jumlah Alokasi	Kebutuhan per bulan (Ton)											
			Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	Nopember	Desember
1	Urea	11.345,31	791	607,44	611	602	399	414	336	252	1.390	1.689	2.380	1.873,8
2	SP.36	2.943,46	286,40	173,10	185,30	223,20	127,10	105,20	129,10	67,82	368,50	337,30	448,40	492,0
3	ZA	303,07	56,71	47,00	36,00	12,00	-	-	-	1,00	17,00	41,00	43,00	49,3
4	NPK Phonska	5.495,38	424,00	512,00	293,00	350,00	292,00	164,00	145,00	180,00	646,00	775,00	967,00	747,3
5	Organik	2.593,42	149,00	179,00	170,00	145,00	55,00	52,00	50,00	55,00	349,00	437,00	596,77	355,6
		-												
	JUMLAH	22.680,64	2.425	1.519	1.295	1.332	873	735	660	556	2.771	3.279	4.435	3.5

BUPATI MUARA ENIM,

MUZAKIR SAI SOHAR

Lampiran II.

Peraturan Bupati Muara Enim

Nomor : 32 Tahun 2009

Tanggal : 27 DESEMBER 2009

ALOKASI KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN TAHUN 2010

JENIS PUPUK : UREA
KABUPATEN : MUARA ENIM

(Dalam Ton)

No.	subsektor	Jumlah Alokasi	Kebutuhan per bulan (Ton)											
			Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	Septemb.	Oktober	Nopemb.	Desemb.
1	Tanaman Pangan	7.374,44	485	345,44	380	396	211	225	175	117	974	1074	1668	1354
2	Hortikultura	1055,1	66	61	46	44	23	17	17	17	113	213	256	182,1
3	Perkebunan Rakyat	2495,99	189	182	170	149	63	59	50	51	261	436	499	386,99
4	Peternakan	34,02	4	4	3	2	3,02	3	2	4	3	2	2	2
5	Perikanan Budidaya	385,76	19	15	12	11	61	62	65	51	15	19	28	27,76
JUMLAH		11.345,31	743	607,44	611	602	361	366	309	240	1366	1744	2443	1952,85

BUPATI MUARA ENIM,

MUZAKIR SAI SOHAR

Lampiran IIa : Peraturan Bupati Muara Enim
 Nomor : 32 Tahun 2009
 Tanggal : 27 Desember 2009

ALOKASI KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN TAHUN 2010

JENIS PUPUK : UREA
 SUBSEKTOR : TANAMAN PANGAN

(Dalam Ton)

No.	Kecamatan	Jumlah Alokasi	Kebutuhan per bulan (Ton)											
			Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember
1	Semende Darat Laut	200	5	10	10	8	4	3	3	3	28	40	50	39
2	Semende Darat Tengah	200	5	10	10	9	3	2	2	2	30	42	45	40
3	Semende Darat Ulu	256	4	15	10	15	3	3	3	2	35	46	60	60
4	Tanjung Agung	394	10	20	18	20	8	6	6	14	68	50	94	82
5	Lawang Kidul	100	3	3	3	3	2	2	2	2	10	20	30	20
6	Muara Enim	475	15	18	20	35	21	21	14	6	45	75	100	105
7	Ujan Mas	230	5	8	6	8	4	4	4	4	40	40	52	55
8	Gunung Megang	503	25	30	47	42	10	10	12	14	56	60	75	122
9	Benakat	150	5	5	7	7	3	3	3	2	25	25	40	25
10	Talang Ubi	329	5	5	10	18	8	8	9	6	50	55	80	75
11	Rambang Dangku	540	20	14	15	14	14	16	10	4	100	120	120	98
12	Rambang	418	30	20	20	7	7	9	5	3	60	75	120	60
13	Lubai	475	20	14	15	14	11	10	11	4	56	80	154	86
14	Lembak	475	15	18	20	35	21	21	14	6	55	80	115	75
15	Kelekar	475	20	14	15	14	11	10	11	4	56	80	154	86
16	Gelumbang	345	10	20	18	20	6	6	6	14	68	50	94	33
17	Muara Belide	200	5	10	10	9	3	2	2	2	30	42	45	40
18	Sungai Rotan	349	5	5	10	18	8	8	9	6	50	55	100	75
19	Tanah Abang	373	75	39	43	37	0	0	0	0	42	14	50	73
20	Penukal	311	64	24	26	21	22	28	18	7	26	9	28	38
21	Abab	356	73	27	29	26	27	33	19	9	29	10	32	42
22	Penukal Utara	222,44	46	16,44	18	18	17	20	12	3	18	6	20	30
Jumlah		7.374,44	465	345,44	360	396	211	225	175	117	974	1074	1658	1354

Lampiran II.b

Peraturan Bupati Muara Enim

Nomor : 32 Tahun 2009

Tanggal : 27 Desember 2009

ALOKASI KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN TAHUN 2010

JENIS PUPUK : UREA
SUBSEKTOR : HORTIKULTURA

(Dalam Ton)

No.	Kecamatan	Jumlah Alokasi	Kebutuhan per bulan (Ton)											
			Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	Septemb.	Oktober	Nopemb.	Desemb.
1	Semende Darat Laut	25	1	1	1	3	1	1	1	1	2	2	8	3
2	Semende Darat Tengah	25	1	1	1	2	1	1	1	1	3	4	5	4
3	Semende Darat Ulu	65	10	8	5	5	5	3	3	3	4	6	5	8
4	Tanjung Agung	30	2	3	3	2	1	1	1	1	2	4	5	5
5	Lawang Kidul	30	2	2	3	2	1	1	1	1	6	4	4	3
6	Muara Enim	75	9	6	3	4	3	1	2	2	5	16	15	9
7	Ujan Mas	46	3	3	4	4	1	1	1	1	4	9	9	6
8	Gunung Megang	100	4	4	2	1	1	1	1	1	10	25	25	25
9	Benakat	5,1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	2	1,1
10	Talang Ubi	17	1	2	2	2	0	0	0	0	1	3	3	3
11	Rambang Dangku	100	4	4	2	1	1	1	1	1	10	25	30	20
12	Rambang	50	2	2	2	1	1	1	1	1	7	10	12	10
13	Lubai	70	5	3	2	1	2	1	1	1	9	15	20	10
14	Lembak	80	5	5	4	3					15	15	25	8
15	Kelekar	98	5	3	2	2	2	1	1	1	10	16	30	25
16	Gelumbang	150	8	7	2	4	3	3	2	2	9	40	40	30
17	Muara Belide	20	1	1	2	2					3	4	5	2
18	Sungai Rotan	19	1	1	2	2					3	4	4	2
19	Tanah Abang	50	2	5	4	3					9	10	9	8
20	Penukal	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
21	Abab	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
22	Penukal Utara	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH		1055,1	66	61	46	44	23	17	17	17	113	213	256	182,1

Lampiran II.c

Peraturan Bupati Muara Enim

Nomor : 32 Tahun 2009

Tanggal : 27 Desember 2009

ALOKASI KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN TAHUN 2010

JENIS PUPUK : UREA
SUBSEKTOR : PERKEBUNAN RAKYAT

(Dalam Ton)

No.	Kecamatan	Jumlah Alokasi	Kebutuhan per bulan (Ton)											
			Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	Septemb.	Oktober	Nopemb.	Desemb.
1	Semende Darat Laut	50	2	2	2	2	1	0	0	0	5	14	12	10
2	Semende Darat Tengah	15	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2
3	Semende Darat Ulu	50	1	1	1	2	2	0	2	4	7	10	10	10
4	Tanjung Agung	100	10	10	12	8	1	0	0	2	9	13	16	19
5	Lawang Kidul	50	2	2	2	2	1	0	0	0	5	14	12	10
6	Muara Enim	200	20	20	24	22	0	0	2	2	10	40	40	20
7	Ujan Mas	80	1	1	1	1	1	1	0	0	5	25	24	20
8	Gunung Megang	350	21	18	13	11	5	5	4	3	60	70	80	60
9	Benakat	20	0	2	1	2	0	0	0	0	4	3	4	4
10	Talang Ubi	40	5	4	4	3	3	3	2	2	2	3	3	6
11	Rambang Dangku	350	21	18	13	11	5	5	4	3	60	70	90	50
12	Rambang	200	15	17	24	22	0	0	2	2	10	38	40	30
13	Lubai	150	3	3	2	2	2	2	1	1	40	40	44	50
14	Lembak	250	15	20	20	15	0	3	3	4	35	35	60	40
15	Kelekar	223	31	27	22	17	19	17	14	12	14	17	18	15
16	Gelumbang	80	8	7	5	4	5	6	4	3	8	12	11	7
17	Muara Belide	59	6	6	4	8	0	0	0	0	8	9	9	9
18	Sungai Rotan	48	5	5	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4
19	Tanah Abang	20	1	1	1	1	1	1	0	1	3	3	5	2
20	Penukal	30	2	1	1	1	1	1	1	1	5	5	5	6
21	Abab	92	12	11	9	7	8	7	5	5	5	7	7	9
22	Penukal Utara	37,99	5	4	4	3	3	3	2	2	2	3	3	3,99
JUMLAH		2.495,99	189	182	170	149	63	59	50	51	261	436	499	386,99

Lampiran II.d

Peraturan Bupati Muara Enim

Nomor : 32 Tahun 2009

Tanggal : 27 Desember 2009

ALOKASI KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN TAHUN 2010

JENIS PUPUK : UREA
SUBSEKTOR : PETERNAKAN

(Dalam Ton)

No.	Kecamatan	Jumlah Alokasi	Kebutuhan per bulan (Ton)											
			Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember
1	Semende Darat Laut	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Semende Darat Tengah	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Semende Darat Ulu	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Tanjung Agung	4	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
5	Lawang Kidul	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Muara Enim	3	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0
7	Ujan Mas	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Gunung Megang	4	1	0	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0
9	Benakat	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	Talang Ubi	4	1	0	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0
11	Rambang Dangku	5	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0
12	Rambang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	Lubai	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	Lembak	5	0	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0
15	Kelekar	4	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0
16	Gelumbang	5,02	0	1	1	1	0,02	1	0	0	0	0	0	1
17	Muara Belida	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18	Sungai Rotan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
19	Tanah Abang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20	Penukal	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
21	Abab	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
22	Penukal Utara	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah		34,02	4	4	3	2	3,02	3	2	4	3	2	2	2

Lampiran II.e

Peraturan Bupati Muara Enim

Nomor : 32 Tahun 2009

Tanggal : 27 Desember 2009

ALOKASI KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN TAHUN 2010

JENIS PUPUK : UREA
SUBSEKTOR : PERIKANAN BUDIDAYA

(Dalam Ton)

No.	Kecamatan	Jumlah Alokasi	Kebutuhan per bulan (Ton)											
			Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	Septemb.	Oktober	Novemb.	Desemb.
1	Semende Darat Laut	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Semende Darat Tengah	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Semende Darat Ulu	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Tanjung Agung	34	4	4	2	2	2	3	2	2	2	2	5	4
5	Lawang Kidul	5	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1
6	Muara Enim	23	3	2	2	1	2	1	1	1	1	2	3	4
7	Ujan Mas	10	0	0	0	0	2	4	2	2	0	0	0	0
8	Gunung Megang	70	3	2	2	2	12	10	10	17	1	2	3	6
9	Benakat	3	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0
10	Talang Ubi	38	5	4	3	3	3	3	2	2	2	2	4	3
11	Rambang Dangku	40	1	0	0	0	10	5	5	4	5	5	5	0
12	Rambang	10	0	0	0	0	2	2	4	2	0	0	0	0
13	Lubai	10	0	0	0	0	2	4	2	2	0	0	0	0
14	Lembak	47	0	1	1	6	10	15	8	4	0	1	1	0
15	Kelekar	40	0	0	0	0	9	12	12	7				0
16	Gelumbang	16	2	1	1	1	1	1		1	1	1	3	2
17	Muara Belida	10					1	1	1	1	1	1	2	2
18	Sungai Rotan	31,76				1	6	6	6	1	2	2	2	5,76
19	Tanah Abang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20	Penukal	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
21	Abab	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
22	Penukal Utara	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH			19	15	12	16	63	68	57	46	15	19	28	27,76

Lampiran III : Peraturan Bupati Muara Enim
 Nomor : 32 Tahun 2009
 Tanggal : 27 Desember 2009

ALOKASI KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI SEKTOR PERTNIAN TAHUN 2010

JENIS PUPUK : SP.36
 KABUPATEN : MUARA ENIM

(Dalam Ton)

No.	Subsektor	Jumlah Alokasi	Kebutuhan per bulan (Ton)											
			Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	Septemb.	Oktober	Nopemb.	Desemb.
1	Tanaman Pangan	1697,78	184	83	106	155	101	84	107	44	190	137	212	285,78
2	Hortikultura	144,15	9	9	8	6	6	2	2	5	17	26	28	28,15
3	Perkebunan Rakyat	886,16	70	61	56	55	17	16	17	15	127	144	172	136,16
4	Peternakan	3,95	0,4	0,1	0,3	0,2	0,1	0,2	0,1	0,82	0,5	0,3	0,4	0,53
5	Perikanan Budidaya	211,42	23	20	15	7	3	3	3	3	25	30	38	41,42
JUMLAH		2943,46	286,4	173,1	185,3	223,2	127,1	105,2	129,1	67,52	368,6	337,3	448,4	492,04

BUPATI MUARA ENIM,

MUZAKIR SAI SOHAR

Lampiran III.a : Peraturan Bupati Muara Enim
 Nomor : 32 Tahun 2009
 Tanggal : 27 Desember 2009

ALOKASI KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN TAHUN 2010

JENIS PUPUK : SP.36
 SUBSEKTOR : TANAMAN PANGAN

No.	Kecamatan	Jumlah Alokasi	Kebutuhan per bulan (Ton)											
			Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	Septemb.	Oktober	Nopemb.	Desemb.
1	Semende Darat Laut	90	7	2	3	4	3	3	3	1	22	11	13	18
2	Semende Darat Tgh	91	6	2	3	5	3	3	4	2	22	11	13	17
3	Semende Darat Ulu	99	7	3	4	5	4	3	5	2	23	11	14	18
4	Tanjung Agung	110	5	8	9	8	0	0	0	0	16	23	26	15
5	Lawang Kidul	12	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
6	Muara Enim]	98	7	3	3	15	13	3	5	2	13	11	14	9
7	Ujan Mas	108	8	3	5	16	5	4	6	2	13	11	15	20
8	Gunung Megang	142	17	7	9	12	9	8	10	4	11	8	20	27
9	Benakat	34	5	2	3	3	2	2	3	1	2	1	3	7
10	Talang Ubi	95	8	3	4	6	4	3	5	2	15	10	20	15
11	Rambang Dangku	100	5	2	3	4	3	2	3	1	25	20	17	15
12	Rambang	18	3	1	2	2	1	1	1	1	1	1	2	2
13	Lubai	36	6	2	3	4	3	3	3	1	1	1	3	6
14	Lembak	39	6	4	4	4	3	3	2	1	2	1	2	7
15	Kelekar	25	4	2	2	3	1	2	2	1	1	1	2	4
16	Gelumbang	43	6	3	3	5	3	3	4	2	2	1	3	8
17	Muara Belide	163	24	10	13	17	12	12	14	5	8	4	13	30
18	Sungai Rotan	118	17	7	10	12	9	8	11	5	6	3	10	20
19	Tanah Abang	101	15	6	8	11	8	7	9	3	6	2	8	18
20	Penukal	81	9	4	5	6	5	5	6	2	3	2	5	9
21	Abab	70	11	5	6	7	6	5	6	2	4	2	5	11
22	Penukal Utara	44,78	7	3	3	5	3	3	4	2	2	1	3	8,78
JUMLAH		1.697,78	184	83	106	155	101	84	107	44	199	137	212	285,78

1697,78

Lampiran II.b

Peraturan Bupati Muara Enim

Nomor : 32 Tahun 2009

Tanggal : 27 Desember 2009

ALOKASI KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN TAHUN 2010

JENIS PUPUK : SP.36

SUBSEKTOR : HORTIKULTURA

(Dalam Ton)

No.	Kecamatan	Jumlah Alokasi	Kebutuhan per bulan (Ton)											
			Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	Septemb.	Oktober	Nopemb.	Desemb.
1	Semende Darat Laut	10	0	1	1	0	0	0	0	0	2	2	2	2
2	Semende Darat Tengah	10	0	0	0	0	2	0	0	0	2	1	3	2
3	Semende Darat Ulu	15	2	0	1	0	2	1	1	0	2	2	3	1
4	Tanjung Agung	6,15	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	2	1,15
5	Lawang Kidul	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Muara Enim]	10	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	3	1
7	Ujan Mas	5	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	2
8	Gunung Megang	11	1	1	1	1	0	0	0	0	2	2	2	1
9	Benakat	2	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0
10	Talang Ubi	5	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	0	1
11	Rambang Dengku	20	1	1	1	0	0	0	0	0	3	5	5	4
12	Rambang	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2
13	Lubai	3	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1
14	Lembak	7	0	1	1	0	0	0	0	0	0	2	1	2
15	Kelekar	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	2
16	Gelumbang	21	0	1	0	2	2	0	0	0	3	5	4	4
17	Muara Belide	5	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1
18	Sungai Rotan	3	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0
19	Tanah Abang	6	2	1	0	0	0	0	0	2	0	0	0	1
20	Penukal	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
21	Abab	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
22	Penukal Utara	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUNLAH		144,15	9	9	8	6	6	2	2	5	17	26	26	28,15

Lampiran III.c : Peraturan Bupati Muara Enim
 Nomor : 32 Tahun 2009
 Tanggal : 27 Desember 2009

ALOKASI KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN TAHUN 2010

JENIS PUPUK : SP.36
 SUBSEKTOR : PERKEBUNAN RAKYAT

No.	Kecamatan	Jumlah Alokasi	Kebutuhan per bulan (Ton)											
			Januari	Februari	Maret	April	Mei	Jun	Juli	Agustus	Septemb.	Oktober	Novemb.	Desemb.
1	Semende Darat Laut	40	3	4	3	5	0	0	0	0	5	5	10	5
2	Semende Darat TGH.	50	1	2	2	3	0	0	0	0	9	9	19	5
3	Semende Darat Ulu	57	6	5	4	5	4	4	4	4	3	5	5	8
4	Tanjung Agung	45	5	5	4	4	0	0	0	0	3	8	8	8
5	Lawang Kidul	48	5	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	6
6	Muara Enim	41	5	4	4	4	0	0	0	0	3	4	11	6
7	Ujan Mas	35	2	2	2	2	0	0	0	0	5	6	9	7
8	Gunung Megang	63	6	4	4	4	0	0	0	0	12	13	13	7
9	Benakat	13	3	0	0	0	0	0	0	0	2	3	2	3
10	Talang Ubi	30	2	2	0	0	0	0	0	0	6	6	9	5
11	Rambang Dangku	63	3	2	2	3	0	0	0	0	12	15	15	11
12	Rambang	40	2	2	2	2	0	0	0	0	8	9	9	6
13	Lubai	61	3	3	3	0	0	0	0	0	18	15	10	9
14	Lembak	61	6	5	6	5	5	4	5	4	4	5	5	7
15	Kelekar	69,16	7	6	6	5	5	5	5	4	4	6	6	10,16
16	Gelumbang	43	1	2	2	2	0	0	0	0	8	9	10	9
17	Muara Belida	30	2	2	3	4	0	0	0	0	5	4	5	5
18	Sungai Rotan	14	2	2	2	0	0	0	0	0	2	2	2	2
19	Tanah Abang	25	1	1	1	1	0	0	0	0	3	5	9	4
20	Penukal	20	1	1	1	1	0	0	0	0	5	4	4	3
21	Abab	20	1	1	1	1	0	0	0	0	4	4	4	4
22	Penukal Utara	20	3	2	0	0	0	0	0	0	3	3	3	6
JUMLAH		886,16	70	61	56	55	17	16	17	15	127	144	172	136,16

Lampiran III.d

Peraturan Bupati Muara Enim

Nomor : 32 Tahun 2009

Tanggal : 27 Desember 2009

ALOKASI KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN TAHUN 2010

JENIS PUPUK : SP.36
SUBSEKTOR : PETERNAKAN

(Dalam Ton)

No.	Kecamatan	Jumlah Alokasi	Kebutuhan per bulan (Ton)											
			Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	Septemb.	Oktober	Nopemb.	Desemb.
1	Semende Darat Laut	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Semende Darat Tgh	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Semende Darat Ulu	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Tanjung Agung	1	0,2	0	0,1	0	0	0	0	0	0,2	0,1	0,2	0,2
5	Lawang Kidul	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Muara Enim	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Ujan Mas	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Gunung Megang	2,95	0,2	0,1	0,2	0,2	0,1	0,2	0,1	0,82	0,3	0,2	0,2	0,33
9	Benakat	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	Talang Ubi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	Rambang Dangku	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	Rambang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	Lubai	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	Lembak	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	Kelekar	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	Gelumbang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	Muara Belide	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18	Sungai Rotan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
19	Tanah Abang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20	Penukal	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
21	Abab	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
22	Penukal Utara	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH		3,95	0,4	0,1	0,3	0,2	0,1	0,2	0,1	0,82	0,5	0,3	0,4	0,53

Lampiran IIIe : Peraturan Bupati Muara Enim
 Nomor : 32 Tahun 2009
 Tanggal : 27 Desember 2009.

ALOKASI KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI SEKTOR PERTNIAN TAHUN 2010

JENIS PUPUK : SP.36
 SUBSEKTOR : PERIKANAN BUDIDAYA

(Dalam Ton)

No.	Kecamatan	Jumlah Alokasi	Kebutuhan per bulan (Ton)											
			Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	Nopemb.	Desemb.
1	Semende Darat Laut	20	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	2	5
2	Semende Darat Tengah	12	1	1	2	1	0	0	0	0	1	1	2	3
3	Semende Darat Ulu	12	1	1	1	1	0	0	0	0	1	2	2	3
4	Tanjung Agung	16	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4
5	Lawang Kidul	2	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
6	Muara Enim]	10	2	2	2	0	0	0	0	0	0	0	2	2
7	Ujan Mas	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Gunung Megang	30	3	4	1	1	0	0	0	0	6	5	5	5
9	Benakat	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	Talang Ubi	19	3	3	3	1	1	1	1	0	0	2	2	2
11	Rambang Dangku	30	2	2	2	1	0	0	0	0	6	6	7	4
12	Rambang	20	1	1	0	0	0	0	0	0	3	5	6	4
13	Lubai	10	0	0	0	0	0	0	0	0	2	2	4	2
14	Lembak	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	Kelekar	10	1	1	0	0	0	0	0	0	2	2	2	2
16	Gelumbang	7	2	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1
17	Muara Belide	5	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	2
18	Sungai Rotan	8,42	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1,42
19	Tanah Abang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20	Penukal	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
21	Abab	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
22	Penukal Utara	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH		211,42	23	20	15	7	3	3	3	3	25	30	38	41,42

Lampiran IV : Peraturan Bupati Muara Enim
 Nomor : 32 Tahun 2009
 Tanggal : 27 DESEMBER 2009

ALOKASI KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN TAHUN 2010

JENIS PUPUK : ZA
 KABUPATEN : MUARA ENIM

No.	Subsektor	Jumlah Alokasi	Kebutuhan per bulan (Ton)												(Dalam Ton)
			Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember	
1	Tanaman Pangan	128,97	24	23	15	7	0	0	0	0	2	16	20	21,97	
2	Hortikultura	52,63	8	8	7	2	0	0	0	0	3	7	8	9,63	
3	Perkebunan Rakyat	120,76	24	16	14	3	0	0	0	1	12	18	15	17,76	
4	Peternakan	0,71	0,71	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
5	Perikanan Budidaya														
JUMLAH			56,71	47	36	12	0	0	0	1	17	41	43	49,36	

BUPATI MUARA ENIM,

MUZAKIR SAI SOHAR

Lampiran IV.a :

Peraturan Bupati Muara Enim

Nomor : 32 Tahun 2009

Tanggal : 27 Desember 2009

ALOKASI KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN TAHUN 2010

JENIS PUPUK : ZA
SUBSEKTOR : TANAMAN PANGAN

(Dalam Ton)

No.	Kecamatan	Jumlah Alokasi	Kebutuhan per bulan (Ton)											
			Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember
1	Semende Darat Laut	7,97	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1,97
2	Semende Darat Tengah	7	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1
3	Semende Darat Ulu	7	2	2	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1
4	Tanjung Agung	6	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1
5	Lawang Kidul	4	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1
6	Muara Enim	8	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1
7	Ujan Mas	3	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Gunung Megang	6	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1
9	Benakat	6	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1
10	Talang Ubi	4	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1
11	Rambang Dangku	10	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1
12	Rambang	3	1	1	0	0	0	0	0	0	0	4	2	1
13	Lubai	8	1	1	0	0	0	0	0	0	1	2	2	1
14	Lembak	6	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1
15	Kelekar	7	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1
16	Gelumbang	6	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1
17	Muara Belide	8	2	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1
18	Sungai Rotan	5	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1
19	Tanah Abang	4	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
20	Penukal	4	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
21	Abab	6	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1
22	Penukal Utara	3	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
JUMLAH			24	23	15	7	0	0	0	0	2	16	20	21,97

Lampiran IV.c

Peraturan Bupati Muara Enim

Nomor : 32 Tahun 2009

Tanggal : 27 Desember 2009

ALOKASI KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN TAHUN 2010

JENIS PUPUK : ZA
SUBSEKTOR : PERKEBUNAN RAKYAT

No.	Kecamatan	Jumlah Alokasi	Kebutuhan per bulan (Ton)												(Dalam Ton)
			Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember	
1	Semende Darat Laut	11	2	2	2	0	0	0	0	0	1	1	1	2	
2	Semende Darat Tengah	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
3	Semende Darat Ulu	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
4	Tanjung Agung	11	3	2	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
5	Lawang Kidul	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	
6	Muara Enim	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
7	Ujan Mas	5	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
8	Gunung Megang	10	2	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	
9	Benakat	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
10	Talang Ubi	5	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
11	Rambang Dangku	15	2	1	1	0	0	0	0	0	1	1	2	1	
12	Rambang	11	2	2	2	0	0	0	0	0	2	3	3	3	
13	Lubai	12	2	2	2	0	0	0	0	0	0	2	1	2	
14	Lembak	10	2	1	1	2	0	0	0	1	1	1	1	2	
15	Kelekar	5	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	
16	Gelumbang	11	3	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	
17	Muara Belide	5	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	
18	Sungai Rotan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
19	Tanah Abang	9,76	3	2	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
20	Penukal	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1,76	
21	Abab	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
22	Penukal Utara	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
JUMLAH		120,76	24	16	14	3	0	0	0	1	12	18	15	17,76	

Lampiran V. : Peraturan Bupati Muara Enim
 Nomor : 32 Tahun 2009
 Tanggal : 27 Desember 2009

ALOKASI KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN TAHUN 2010

JENIS PUPUK : NPK PHONSKA
 KABUPATEN : MUARA ENIM

No.	Subsektor	Jumlah Alokasi	Kebutuhan per bulan (Ton)											
			Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember
1	Tanaman Pangan	3498,06	303	365	148	214	206	98	76	97	418	470	627	478,06
2	Hortikultura	493,14	22	41	43	38	32	17	17	8	41	93	68	73,14
3	Perkebunan Rakyat	1504,18	99	106	102	98	54	49	52	75	189	212	272	196,18
4	Peternakan													
5	Perikanan Budidaya													
	JUMLAH	5495,38	424	512	293	360	292	164	145	180	646	775	967	747,38

BUPATI MUARA ENIM,

MUZAKIR SAI SOHAR

Lampiran V.a : Peraturan Bupati Muara Enim
 Nomor : 32 Tahun 2009
 Tanggal : 27 Desember 2009

ALOKASI KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN TAHUN 2010

JENIS PUPUK : NPK PHONSKA
 SUBSEKTOR : TANAMAN PANGAN

(Dalam Ton)

No.	Kecamatan	Jumlah Alokasi	Kebutuhan per bulan (Ton)											
			Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember
1	Semende Darat Laut	250	19	23	9	18	17	9	7	8	27	40	40	33
2	Semende Darat Tengah	250	19	23	9	18	17	9	7	8	28	30	45	37
3	Semende Darat Ulu	200	19	23	9	14	0	0	0	0	30	25	40	40
4	Tanjung Agung	280	24	30	12	21	31	12	9	10	40	29	33	29
5	Lawang Kidul	151	20	24	10	9	19	10	8	8	8	8	11	16
6	Muara Enim	200	19	21	8	18	0	0	0	0	18	40	51	25
7	Ujan Mas	151	11	12	6	16	0	0	0	0	22	30	30	24
8	Gunung Megang	220	14	19	6	6	0	0	0	0	50	40	60	25
9	Benakat	59	8	9	4	4	7	4	3	4	3	3	4	6
10	Talang Ubi	200	9	11	4	14	8	4	4	4	24	30	48	40
11	Rambang Dangku	232	17	21	8	8	15	8	6	7	36	25	47	34
12	Rambang	100	8	9	4	4	0	0	0	0	3	19	36	15
13	Lubai	150	14	19	7	8	0	0	0	0	11	25	43	25
14	Lembak	100	8	10	4	4	7	0	0	0	7	25	20	15
15	Kelekar	200	8	8	4	4	6	4	3	12	40	40	40	31
16	Gelumbang	228	17	20	9	18	25	9	6	6	36	26	29	25
17	Muara Belide	60	5	5	6	4	0	0	0	3	8	10	12	7
18	Sungai Rotan	142	19	23	9	8	17	9	7	8	8	8	10	16
19	Tanah Abang	97	13	16	6	6	11	6	5	5	5	5	8	11
20	Penukal	81	11	15	5	5	8	5	4	5	5	5	6	7
21	Abab	101	15	17	6	6	12	6	5	6	5	5	8	10
22	Penukal Utara	48,06	6	7	3	3	6	3	2	3	2	2	4	7,06
JUMLAH			303	365	148	214	206	98	76	97	416	470	627	478,06

Lampiran V.b

Peraturan Bupati Muara Enim

Nomor : 32 Tahun 2009

Tanggal : 27 Desember 2009

ALOKASI KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN TAHUN 2010

JENIS PUPUK : NPK PHONSKA
SUBSEKTOR : HORTIKULTURA

(Dalam Ton)

No.	Kecamatan	Jumlah Alokasi	Kebutuhan per bulan (Ton)											
			Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember
1	Semende Darat Laut	36	2	4	4	3	3	2	2	1	3	8	2	2
2	Semende Darat Tengah	10	0	0	0	2	2	0	0	0	0	2	2	2
3	Semende Darat Ulu	15	0	0	0	2	2	0	0	0	2	2	2	5
4	Tanjung Agung	41	2	4	4	4	4	2	2	1	3	7	4	4
5	Lawang Kidul	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Muara Enim]	29	1	2	2	3	3	1	1	0	2	5	3	6
7	Ujan Mas	29	1	2	2	3	3	1	1	0	2	5	3	6
8	Gunung Megang	35	2	4	4	2	2	2	2	1	3	5	3	6
9	Benakat	0	0	0	0	0	0	0	0	1	3	5	3	5
10	Talang Ubi	40	2	3	4	4	4	2	2	1	3	7	4	4
11	Rambang Dangku	70	2	4	4	2	0	0	0	0	3	18	20	17
12	Rambang	31	2	4	4	2	2	2	2	1	3	5	2	2
13	Lubai	31	2	4	4	2	2	2	2	1	3	5	2	2
14	Lembak	40	2	4	4	2	0	0	0	1	6	7	8	6
15	Kelekar	20	1	1	1	1	0	0	0	0	1	6	6	3
16	Gelumbang	47,14	2	3	4	5	4	2	2	1	5	8	6	5,14
17	Muara Belide	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18	Sungai Rotan	19	1	2	2	1	1	1	1	0	2	3	1	4
19	Tanah Abang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20	Penukal	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
21	Abab	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
22	Penukal Utara	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH			22	41	43	38	32	17	17	8	41	93	68	73,14

Lampiran V.c

Peraturan Bupati Muara Enim

Nomor : 32 Tahun 2009

Tanggal : 27 Desember 2009

ALOKASI KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN TAHUN 2010

JENIS PUPUK : NPK PHONSKA
SUBSEKTOR : PERKEBUNAN RAKYAT

(Dalam Ton)

No.	Kecamatan	Jumlah Alokasi	Kebutuhan per bulan (Ton)											
			Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	Septemb.	Oktober	Nopemb.	Desemb.
1	Semende Darat Laut	30	3	3	1	1	0	0	0	0	6	7	7	2
2	Semende Darat Tgh.	40	2	2	1	1	1	1	1	1	9	9	9	3
3	Semende Darat Ulu	50	2	2	2	0	0	0	0	10	10	10	10	4
4	Tanjung Agung	87	11	11	11	11	0	0	0	0	11	10	11	11
5	Lawang Kidul	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Muara Enim	62	5	5	5	5	5	5	5	5	5	6	5	6
7	Ujan Mas	49	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3
8	Gunung Megang	150	10	10	9	9	9	9	9	20	20	15	20	10
9	Benakat	25	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3
10	Talang Ubi	75	6	7	7	6	6	6	6	6	6	6	6	7
11	Rambang Dangku	150	8	8	8	8	8	2	2	2	14	35	40	15
12	Rambang	112	11	11	11	10	5	5	8	10	10	10	10	11
13	Lubai	110	9	9	9	9	2	3	3	3	9	9	25	20
14	Lembak	100	9	9	8	8	8	8	8	8	8	8	9	9
15	Kelekar	200	5	8	9	9	0	0	0	0	32	40	54	43
16	Gelumbang	200	5	8	9	9	0	0	0	0	37	35	54	43
17	Muara Belide	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18	Sungai Rotan	32	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3
19	Tanah Abang	32,18	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3,18
20	Penukal	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
21	Abab	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
22	Penukal Utara	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH		1.504,18	99	106	102	98	54	49	52	75	189	212	272	196,18

Lampiran VI. : Peraturan Bupati Muara Enim
 Nomor : 32 Tahun 2009
 Tanggal : 27 Desember 2009

ALOKASI KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN TAHUN 2010

JENIS PUPUK : ORGANIK
 KABUPATEN : MUARA ENIM

No.	Subsektor	Jumlah Alokasi	Kebutuhan per bulan (Ton)											
			Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember
1	Tanaman Pangan	1685,81	84	102	99	82	35	32	31	34	240	296	428	222,81
2	Hortikultura	241,07	20	24	22	20	4	4	4	4	27	37	44	31,07
3	Perkebunan Rakyat	570,8	43	47	48	40	18	18	15	17	73	81	96	80,80
4	Peternakan	7,77	0	0	0	1	0	0	0	0	2	1	3,77	0
5	Perikanan Budidaya	88,17	2	6	3	2	0	0	0	0	7	22	25	21,17
JUMLAH		2593,42	149	179	170	145	55	52	50	55	349	437	596,77	355,65

BUPATI MUARA ENIM,

MUZAKIR SAI SOHAR

Lampiran VI.a : Peraturan Bupati Muara Enim
 Nomor : 32 Tahun 2009
 Tanggal : 27 Desember 2009

ALOKASI KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN TAHUN 2010

JENIS PUPUK : ORGANIK
 SUBSEKTOR : TANAMAN PANGAN

No.	Kecamatan	Jumlah Alokasi	Kebutuhan per bulan (Ton)											
			Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	Septemb.	Oktober	Nopemb.	Desemb.
1	Semende Darat Laut	40	2	2	2	1	1	1	1	1	10	10	6	3
2	Semende Darat Tengah	40	2	2	2	1	1	1	1	1	10	10	6	3
3	Semende Darat Ulu	200	10	20	20	15	2	2	2	2	25	32	60	10
4	Tanjung Agung	53	6	6	6	5	0	0	0	0	5	10	10	5
5	Lawang Kidul	20	1	1	1	1	0	0	0	0	3	5	4	4
6	Muara Enim	70	2	2	2	2	2	2	2	2	7	6	32	9
7	Ujan Mas	50	3	3	3	2	0	0	1	4	8	9	9	8
8	Gunung Megang	120	5	4	3	8	5	5	5	5	15	21	24	20
9	Bersakat	40	2	2	2	2	1	0	0	0	4	6	16	6
10	Talang Ubi	140	3	3	3	2	2	2	2	2	25	32	43	21
11	Rambang Dangku	160	5	5	5	1	1	1	1	1	27	27	51	25
12	Rambang	60	1	1	1	1	1	1	0	0	6	15	20	13
13	Lubai	67	2	2	2	2	1	1	1	1	20	15	11	9
14	Lembak	80	2	2	2	2	2	2	1	1	7	15	21	23
15	Kelekar	75	1	2	2	1	1	1	1	1	15	21	15	14
16	Getumbang	200	10	20	20	15	2	2	2	2	25	32	60	10
17	Muara Belide	87	8	8	7	4	0	0	0	0	10	10	20	20
18	Sungai Rotan	63	5	5	5	5	5	4	4	4	5	7	7	7
19	Tanah Abang	35	5	3	3	4	0	0	0	0	5	5	5	5
20	Penukal	33	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3
21	Abao	38	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
22	Penukal Utara	24,81	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2,81
JUMLAH		1.685,81	84	102	99	82	35	32	31	34	240	296	428	222,81

Lampiran VI.b : Peraturan Bupati Muara Enim
 Nomor : 32 Tahun 2009
 Tanggal : 27 Desember 2009

ALOKASI KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN TAHUN 2010

JENIS PUPUK : ORGANIK
 SUBSEKTOR : HORTIKULTURTA

No.	Kecamatan	Jumlah Alokasi	Kebutuhan per bulan (Ton)											
			Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	Septemb.	Oktober	Nopemb.	Desemb.
1	Semende Darat Laut	10	1	1	1	1	0	0	0	0	1	2	2	1
2	Semende Darat Tengah	10	1	1	1	1	0	0	0	0	1	2	2	1
3	Semende Darat Ulu	25	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
4	Tanjung Agung	9	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	2	1
5	Lawang Kidul	3	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0
6	Muara Enim	12	1	1	1	1	0	0	0	0	2	2	2	2
7	Ujan Mas	9	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	2	1
8	Gunung Megang	12	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	2	1
9	Benakat	5	0	0	0	2	0	0	0	0	1	3	3	1
10	Talang Ubi	21	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	2	1
11	Rambang Dangku	21	2	2	2	1	1	1	1	1	4	5	5	3
12	Rambang	8	1	1	1	1	0	0	0	0	2	2	3	3
13	Lubai	9	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1
14	Lembak	12	1	1	1	1	0	0	0	0	2	2	2	2
15	Kelekar	14	1	2	2	1	1	0	0	0	1	1	1	1
16	Gelumbang	25	2	2	2	2	0	0	0	0	5	5	5	2
17	Muara Belide	5	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1
18	Sungai Rotan	5	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1
19	Tanah Abang	4	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1
20	Penukal	8	0	1	1	0	0	0	0	0	2	2	1	0
21	Abab	5,07	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1
22	Penukal Utara	9	0	1	1	1	0	0	0	0	0	2	2	1,07
JUMLAH			20	24	22	20	4	4	4	4	27	37	44	31,07

Lampiran VI.c : Peraturan Bupati Muara Enim
 Nomor : 32 Tahun 2009
 Tanggal : 27 Desember 2009

ALOKASI KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN TAHUN 2010

JENIS PUPUK : ORGANIK
 SUBSEKTOR : PERKEBUNAN RAKYAT

No.	Kecamatan	Jumlah Alokasi	Kebutuhan per bulan (Ton)											
			Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	Septemb.	Oktober	Nopemb.	Desemb.
1	Semende Darat Laut	19	2	2	2	1	1	1	1	1	2	2	2	2
2	Semende Darat Tengah	19	2	2	2	1	1	1	1	1	2	2	2	2
3	Semende Darat Ulu	25	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
4	Tanjung Agung	26	2	2	2	2	0	0	0	0	5	5	5	3
5	Lawang Kidul	6	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1
6	Muara Enim	25	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3
7	Ujan Mas	31	3	3	3	2	2	2	2	4	2	2	3	3
8	Gunung Megang	40	5	5	5	5	0	0	0	0	5	5	5	5
9	Benakat	18	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	2	2
10	Talang Ubi	27	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2
11	Rambang Dangku	60	2	2	2	1	1	1	1	1	7	8	20	14
12	Rambang	10	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1
13	Lubai	19	2	2	2	2	1	1	1	1	1	2	2	2
14	Lembak	40	2	2	2	2	0	0	0	0	8	8	8	8
15	Kelekar	40	5	5	5	5	0	0	0	0	5	5	5	5
16	Gelumbang	57	2	2	2	2	0	0	0	0	13	18	18	10
17	Muara Belide	10	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	2	2
18	Sungai Rotan	16,60	1	1	1	1	0	0	0	0	4	5	2	2
19	Tanah Abang	19	0	2	1	1	0	0	0	0	3	3	5	4
20	Penukal	17	0	2	2	1	0	0	0	0	3	3	3	3
21	Abab	12	1	1	1	1	0	0	0	0	2	2	2	2
22	Penukal Utara	24	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
JUMLAH			43	47	46	40	16	16	15	17	73	81	96	80,60

Lampiran VI.d

Peraturan Bupati Muara Enim

Nomor : 32 Tahun 2008

Tanggal : 27 Desember 2009

ALOKASI KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN TAHUN 20109

JENIS PUPUK : ORGANIK
SUBSEKTOR : PETERNAKAN

(Dalam Ton)

No.	Kecamatan	Jumlah Alokasi	Kebutuhan per bulan (Ton)											
			Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	Septemb.	Oktober	Nopemb.	Desemb.
1	Semende Darat Laut	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Semende Darat Tengah	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Semende Darat Ulu	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Tanjung Agung	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Lawang Kidul	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Muara Enim	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0
7	Ujan Mas	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Gunung Megang	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Benakat	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0
10	Talang Ubi	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	Rambang Dangku	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0
12	Rambang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	Lubai	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	Lembak	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	Kelekar	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	Gelumbang	2,77	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0
17	Muara Belide	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1,77	0
18	Sungai Rotan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
19	Tanah Abang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20	Penukal	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
21	Abab	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
22	Penukal Utara	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH			7,77	0	0	0	1	0	0	0	2	1	3,77	0

Lampiran VI.e : Peraturan Bupati Muara Enim
 Nomor : 32 Tahun 2009
 Tanggal : 27 Desember 2009

ALOKASI KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN TAHUN 2010

JENIS PUPUK : ORGANIK
 SUBSEKTOR : PERIKANAN BUDIDAYA

No.	Kecamatan	Jumlah Alokasi	Kebutuhan per bulan (Ton)											
			Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	Septemb.	Oktober	Nopemb.	Desemb.
1	Semende Darat Laut	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Semende Darat Tengah	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Semende Darat Ulu	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Tanjung Agung	5,17	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Lawang Kidul	3	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1,17
6	Muara Enim	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1
7	Ujan Mas	5	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0
8	Gunung Megang	2	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0
9	Benakat	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0
10	Talang Ubi	9	0	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	1
11	Rambang Dangku	8	0	1	1	1	0	0	0	0	0	2	2	2
12	Rambang	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	2	2
13	Lubai	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1
14	Lembak	6	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1
15	Kelekar	5	0	1	0	0	0	0	0	0	0	2	2	2
16	Gelumbang	6	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1
17	Muara Belide	9	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	2	2
18	Sungai Rotan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	2	3	2
19	Tanah Abang	6	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20	Penukal	3	1	1	0	0	0	0	0	0	0	2	2	2
21	Abab	5	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0
22	Penukal Utara	6	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	2
	JUMLAH	88,17	2	6	3	2	0	0	0	0	7	22	25	21,17